



## Unsur Intrinsik Novel *KKN (Kuliah Kerja Ngebaper)* Karya Nurul Vidya Utami

Shintia Wulandari \*

Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

Alamat : Jl. Brig Jend. Hasan Basri, Banjarmasin, Indonesia

Korespondensi penulis: [tiashintia513@gmail.com](mailto:tiashintia513@gmail.com) \*

**Abstract.** *This study aims to analyze the intrinsic elements in the novel KKN (Kuliah Kerja Ngebaper) by Nurul Vidya Utami. This novel was selected because it contains various aspects of human life during the Community Service Program (KKN), wrapped in a light yet meaningful romantic and comedic theme. The research employs a descriptive qualitative method with a structural approach, focusing on the analysis of intrinsic elements, which include theme, plot, setting, characters and characterization, point of view, language style, and moral message. The results show that the intrinsic elements in this novel are closely interconnected and together form a coherent narrative structure. The main theme presented is the dynamics of friendship, love, and personal conflict during the KKN activities. A chronological plot is used to portray the story in an orderly manner, with settings that enhance the atmosphere of the narrative. The characters are depicted with diverse and realistic traits. The third-person point of view provides an objective narrative distance, while the moral message conveys deep values about love and sacrifice. This study is expected to contribute to literary studies, particularly in understanding the structure and meaning embedded in modern literary works.*

**Keywords:** *Intrinsic elements, Literary work, Novel*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur intrinsik dalam novel *KKN (Kuliah Kerja Ngebaper)* karya Nurul Vidya Utami. Novel ini dipilih karena memuat berbagai aspek kehidupan manusia selama mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan balutan tema romantis dan komedi yang ringan namun sangat bermakna. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan struktural, yang menitikberatkan pada analisis unsur intrinsik yang meliputi tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur-unsur intrinsik dalam novel ini saling berkaitan erat dan membentuk struktur cerita yang utuh. Tema utama yang diangkat ialah dinamika persahabatan, cinta, dan konflik personal dalam kegiatan KKN. Alur maju digunakan untuk menggambarkan perjalanan cerita secara teratur, dengan latar yang mendukung suasana cerita. Tokoh-tokoh dalam novel digambarkan dengan karakter yang beragam dan realistis. Sudut pandang orang ketiga memberikan jarak naratif yang objektif, sedangkan amanat dalam cerita menyampaikan pesan moral yang mendalam mengenai cinta dan pengorbanan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian sastra, terkhusus dalam memahami struktur dan makna yang terkandung dalam karya sastra modern.

**Kata Kunci:** Karya sastra, Novel, Unsur intrinsik

### 1. PENDAHULUAN

Karya sastra ialah hasil kreativitas manusia yang memuat pesan-pesan tertentu dari pengarang, dengan tujuan mengarahkan pembaca untuk memahami dan mengikuti menerima sudut pandang yang disampaikan. Karya ini lahir dari proses pemikiran manusia dan dapat menyampaikan pesan secara tersurat maupun tersirat. Sastra sendiri merupakan bentuk seni kreatif yang menyoroti kehidupan manusia, menggunakan bahasa sebagai sarana utama. Sebagai produk kreatif, sastra dituntut untuk menghadirkan keindahan dan mampu memenuhi

kebutuhan estetik manusia. Oleh sebab itu, meskipun mengangkat objek yang serupa, karya sastra tidak akan pernah menghasilkan bentuk yang benar-benar identik.

Wicaksono (2014:1) menyatakan bahwa sastra merupakan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupan dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Secara sederhana, sastra dapat dianggap sebagai representasi kehidupan manusia. Meskipun penggambarannya berakar pada imajinasi, tidak semua karya sastra bersifat rekaan. Ada berbagai macam karya sastra, dan salah satu di antaranya adalah novel.

Novel ialah karya prosa panjang yang mengisahkan perjalanan hidup seseorang beserta interaksi dengan orang-orang di sekitarnya. Novel juga menggambarkan karakter dan sifat setiap tokoh yang ada dalam cerita. Berbeda dengan cerpen, novel memiliki struktur yang lebih kompleks, panjang, dan menyajikan alur serta latar yang lebih bervariasi. Nurgiyantoro (2012: 4) menyatakan novel adalah sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang juga bersifat imajinatif. Dengan demikian, novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang diciptakan oleh pengarang melalui perpaduan imajinasi dan realitas kehidupan di sekitarnya, yang membentuk sebuah dunia fiksi yang menggambarkan kehidupan para tokoh. Dalam novel, pengarang sering kali menyampaikan kekhawatiran terhadap peristiwa yang terjadi di sekelilingnya melalui karakter-karakter dan latar cerita. Melalui amanat yang disampaikan dalam ceritanya, pengarang berharap agar peristiwa tersebut tidak terulang di masa yang akan datang.

Novel sering digunakan sebagai objek penelitian karena dapat memberikan banyak informasi yang berharga. Banyak peneliti yang menjadikan novel sebagai fokus utama untuk mengumpulkan data. Salah satu fokus dalam penelitian ini adalah pemilihan novel sebagai objek untuk mengkaji lebih mendalam tentang unsur-unsur yang membentuknya, termasuk unsur intrinsik. Menganalisis unsur intrinsik dalam novel sangatlah penting agar pembaca dapat mengungkap makna yang terkandung serta memahami berbagai aspek dalam cerita tersebut.

Teori strukturalisme menekankan analisis yang dibangun dari unsur-unsur intrinsik. Kosasih, 2012, hlm.10) unsur intrinsik disebut juga struktur cerita yaitu unsur yang dapat di dalam karya sastra tersebut, seperti tema, penokohan, alur, setting, sudut pandang, dan amanat. Dengan demikian, unsur-unsur intrinsik dalam sebuah novel meliputi elemen-elemen penting seperti alur, penokohan, latar, tema, amanat, dan sudut pandang, yang saling berhubungan dan membentuk makna keseluruhan serta perjalanan cerita dalam novel tersebut.

Dengan penelitian ini, diharapkan peneliti dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai unsur-unsur pembentuk dalam novel, khususnya unsur intrinsik pada novel *KKN (Kuliah Kerja Ngebaper)* karya Nurul Vidya Utami, serta bagaimana setiap unsur intrinsik saling berinteraksi untuk menciptakan makna yang mendalam dan mempengaruhi pembaca. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk menyelidiki lebih dalam mengenai unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel tersebut.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode kualitatif lebih fokus pada pengamatan terhadap fenomena dan mendalami makna yang terkandung dalam fenomena tersebut. Keakuratan dan kedalaman penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pemilihan kata dan kalimat yang digunakan. Oleh karena itu, Basri (2014) menyatakan bahwa fokus dari penelitian kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai unsur intrinsik yang ada dalam novel *KKN (Kuliah Kerja Ngebaper)*. Dalam proses pengumpulan data, digunakan metode studi pustaka dengan menelusuri beragam sumber referensi, seperti buku, jurnal ilmiah, prosiding, laporan, dan dokumen lainnya, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan analisis mendalam terhadap novel sebagai sumber data utama guna memperoleh pemahaman yang menyeluruh terhadap unsur-unsur yang diteliti.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil yang didapat setelah proses pengumpulan dan pengolahan data penelitian adalah analisis yang mencakup unsur-unsur intrinsik, seperti tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, serta amanat. Berikut ini adalah uraian analisis terkait unsur-unsur intrinsik di novel *KKN (Kuliah Kerja Ngebaper)*.

**Tabel 1. Analisis Unsur Intrinsik pada Novel *KKN (Kuliah Kerja Ngebaper)* karya Nurul Vidya Utami.**

NO	Unsur Intrinsik	Keterangan
1.	Tema	Romantis dan komedi
2.	Alur/ <i>Plot</i>	Berupa Alur maju

3.	Latar/ <i>Setting</i>	Terdapat latar waktu, latar tempat dan latar suasana
4.	Tokoh dan Penokohan	Watak tokoh yang berbeda-beda untuk setiap pemeran dalam novel tersebut
5.	Sudut Pandang	Memakai sudut pandang narator di luar cerita
6.	Amanat	Terkadang seseorang memilih mengakhiri hubungan bukan karena tidak mencintai, tetapi justru karena perasaannya terlalu dalam dan ia takut tersakiti lebih jauh di kemudian hari.

## Pembahasan

Berdasarkan tabel di atas, maka unsur intrinsik tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Tema

Pada novel *KKN (Kuliah Kerja Ngebaper)* menggunakan jenis tema romantis komedi. Cerita novel *KKN (Kuliah Kerja Ngebaper)* bercerita tentang perjalanan mahasiswa dan mahasiswi kuliah semester akhir dalam mengikuti KKN. Novel ini juga menceritakan bagaimana pertemanan yang terjalin dalam sebuah kegiatan KKN. Ada berbagai masalah dan kendala yang terjadi selama mereka KKN, tetapi dapat mereka atasi dengan menemukan jalan keluar dan menyelesaikan secara bersama-sama. Selain itu, terdapat bumbu cinta antara para anggota KKN kelompok 14. Seperti Nata dan Dean, selaku pemeran utama dalam novel *KKN (Kuliah Kerja Ngebaper)*. Ketika dua insan yang mengalami perasaan satu sama lain, akan ada orang lain yang akan kecewa dengan hal itu, seperti yang terjadi dalam novel *KKN (Kuliah Kerja Ngebaper)*. Bagaimana usaha yang dilakukan oleh Nata dan Dean dalam menyembunyikan hubungan mereka pada anggota KKN kelompok 14. Hingga bagaimana akhirnya Nata dan Dean ketahuan dan menjelaskan tentang hubungan mereka kepada anggota KKN kelompok 14.

### 2. Alur/*Plot*

Alur merupakan susunan peristiwa dalam sebuah cerita yang mendorong jalannya narasi, dimulai dari munculnya konflik, mencapai klimaks, hingga akhirnya sampai pada penyelesaian. Alur yang terdapat dalam novel *KKN (Kuliah Kerja Ngebaper)* merupakan alur yang berkembang secara linear. Hal ini terlihat dari bagaimana Nurul Vidya Utami sebagai penulis menggambarkan jalan cerita mahasiswa dan mahasiswi yang mengikuti kegiatan KKN, awalnya mereka tidak saling kenal hingga berteman dan mengenal satu sama lain, ditambah

dengan drama pertemanan, keluarga dan hubungan pasangan di dalam novel *KKN (Kuliah Kerja Ngebaper)*, menambah kesan yang menarik untuk membaca novel ini. Penyelesaian masalah yang baik dan saling bekerja sama juga membuat pembaca tidak bosan ketika membaca. Selain itu, ditambah bumbu cinta antara beberapa para anggota KKN kelompok 14 juga memberi kesan yang membuat pembaca semakin suka dan tertarik dengan novel *KKN (Kuliah Kerja Ngebaper)*.

### **3. Latar/Setting**

Sudjiman (1991:44) mengartikan latar/*setting* sebagai segala keterangan, petunjuk, pengacuan yang berkaitan dengan waktu, ruang/tempat, dan suasana. Dengan demikian, Latar/*setting* mencakup seluruh informasi yang bersangkutan dengan waktu, tempat, dan suasana dalam sebuah cerita.

#### **Latar waktu**

“Ada yang mau ditanyakan lagi?” seru Dean.

Semua menggeleng.

“Jadi, udah jelas ya buat pertemuan hari ini. Besok jangan lupa jam 8, Kalau sampai ada yang telat ditinggal, soalnya ini perjalanan jauh, kita harus ke Karawang, jadi sebisa mungkin kita hemat waktu, oke?”

“Siap!” serempak mereka semua menjawab.

Latar waktu yang terdapat dalam percakapan tersebut adalah besok pada jam 8 pagi.

#### **Latar tempat**

“Rumah lu di mana?”

“Kemang 3,” balas Nata.

Latar tempat yang ada dalam percakapan di atas sudah terlihat jelas bahwa rumah Nata berada di Kemang 3.

#### **Latar suasana**

“Lain kali konsekuen sama yang sudah ditetapkan, kalau janji jam 9 ya tepat jam 9 sudah harus di sini, jangan telat,” jawab Dean.

“*Sorry*,” Zoya melebarkan bibir dengan penuh penyesalan, dia jadi tak enak hati dengan teman-temannya karena mendapat teguran langsung dari sang ketua.

“Santai zoy, Yerina sama Kun juga belum datang kok,” Nata segera ambil alih suasana yang mulai tidak enak di antara mereka.

“Ke sini naik apa?” lanjutnya.

“Angkot,” jawab Zoya.

Latar suasana yang terjadi dalam percakapan di atas sudah terlihat jelas bahwa seperti yang dirasakan oleh Nata, yaitu suasana yang mulai tidak enak atau nyaman di antara mereka.

#### 4. Tokoh dan Penokohan

**Tabel 2**

<b>Nama Tokoh</b>	<b>Peran</b>	<b>Perwatakan</b>
Dean Harsya Attaqi	Ketua KKN kelompok 14	Tegas dan Emosian
Selma Saffiyah Tsamara	Wakil Ketua KKN kelompok 14	Baik, Murah Senyum, dan Rendah Hati
Bilqis Nata Shadiqa	Sekretaris I KKN kelompok 14	Setia Kawan, Ceria, Galak, dan Periang
Devana Arutala Pasha	Sekretaris II KKN kelompok 14	Baik Hati, Pendiam, dan Rajin
Yerina Ashifa Bagja	Bendahara KKN kelompok 14	Galak, Setia Kawan, Ceria, dan Periang
Adam Yuta Shadiqa	Anggota KKN kelompok 14	Baik dan Penyayang
Tenny Charkava Febrian	Anggota KKN kelompok 14	Ceplas-ceplos dan mudah berteman
Zoya Safagaluh	Anggota KKN kelompok 14	Pemarah, Setia, dan Baik Hati
Qalif Kun Khasyafani	Anggota KKN kelompok 14	Baik Hati, Ramah, Penyayang, dan Penyabar
Miyamoto Sanara	Anggota KKN kelompok 14	Ceria, Periang, Manja, dan Cerdik
Jefrey Aldebaran Syauqi	Anggota KKN kelompok 14	Baik, Setia Kawan, dan Penyabar
Johnny Damares Sanjaya	Anggota KKN kelompok 14	Baik dan Setia Kawan
Jinan Elrumy	Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 14	Baik Hati dan Ramah

Pak Ewon	Pak Kades Desa Mekarsari	Baik Hati dan Ramah
Bu Uyong	Bu Kades Desa Mekarsari	Baik Hati dan Ramah
Jaemin Amar Firmansyah	Anak Desa Mekarsari	Nakal dan Jahil
H. Renjun Rafatar	Anak Desa Mekarsari	Nakal dan Jahil
Jeno Erlangga Darmawan	Anak Desa Mekarsari	Nakal dan Jahil
Ahmad Hyunjin Kuswara	Anak Desa Mekarsari	Nakal dan Jahil
Jisung Felani Handoko	Anak Desa Mekarsari	Nakal dan Jahil
Haechan Pradipta	Anak Desa Mekarsari	Nakal dan Jahil
Bu Uni	Janda desa	Baik Hati dan Ramah
Irene Kalina Mahvash	Ibu Nata	Penyayang dan Ramah
Muhammad Taehyung Shadiqa	Abang Nata	Jahil dan Penyayang
Ananda Bogum Fahreza Shadiqa	Ayah Nata	Tegas dan Penyayang

## 5. Sudut Pandang

Sudut pandang yang digunakan dalam novel *KKN (Kuliah Kerja Ngebaper)* ialah sudut pandang orang ketiga, merupakan gaya penulisan di mana narator menggunakan perspektif orang ketiga sebagai pengamat untuk menyampaikan cerita dan dalam penggunaan sudut pandang ketiga, penulis novel tidak menjadi bagian dari cerita, melainkan berada di luar alur peristiwa. Dengan demikian, sudut pandang orang ketiga menempatkan narator di luar cerita sebagai pengamat yang menceritakan jalannya peristiwa tanpa terlibat langsung di dalam novel tersebut. Penulis novel *KKN (Kuliah Kerja Ngebaper)* menggunakan kata ganti nama tokoh pemeran sebagai sudut pandang dalam novel.

## 6. Amanat

“Kita sampai di sini aja ya, sebelum aku semakin jauh... cinta sama kamu,” bisik Nata yang membuat Dean terpaku.

Amanat di atas bermaksud untuk menyatakan bahwa, terkadang seseorang memilih mengakhiri hubungan bukan karena tidak mencintai, tetapi justru karena perasaannya terlalu dalam dan ia takut tersakiti lebih jauh di kemudian hari.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis terhadap novel *KKN (Kuliah Kerja Ngebaper)* menunjukkan bahwa karya tersebut memiliki unsur intrinsik yang kuat, meliputi tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, serta amanat, yang saling terhubung dan membentuk kesatuan cerita yang menarik. Tema romantis dan komedi yang diangkat, disampaikan secara ringan namun tetap menyentuh, dengan alur maju yang runtut dan mudah dipahami. Penokohan digambarkan dengan jelas melalui dialog dan tindakan para tokoh dalam novel *KKN (Kuliah Kerja Ngebaper)*, serta latar cerita yang berkaitan dengan kehidupan mahasiswa di dunia perkuliahan dan pada kegiatan KKN. Sudut pandang orang ketiga yang digunakan memberikan ruang naratif yang luas dalam menggambarkan peristiwa. Serta amanat yang terkandung dalam novel menyampaikan pesan emosional dan menyentuh mengenai cinta, persahabatan, dan pengorbanan. Selain itu, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi pembaca maupun peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji unsur-unsur intrinsik dalam karya sastra, khususnya novel. Peneliti selanjutnya bisa memperluas kajian dengan menganalisis unsur ekstrinsik atau menghubungkan kajian unsur intrinsik dengan pendekatan lain.

## DAFTAR REFERENSI

- Amna, A., Harliyana, I., & Rasyimah, R. (2022). Analisis unsur intrinsik dalam novel te o toriatte (genggam cinta) karya akmal nasery basral. *Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 227-239.
- Ate, C. P., & Lawa, S. T. N. (2022). Analisis Unsur Intrinsik Novel Ayah Karya Andrea Hirata. *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 1(1), 33-40.
- Aulia, A., & Kartolo, R. (2023). Analisis Unsur Intrinsik Dalam Novel Janshen Karya Risa Saraswati. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 65-77.
- Fitriah, N., & Sobari, T. (2021). ANALISIS UNSUR INTRINSIK DAN NILAI MORAL DALAM NOVEL “PELANGI DI ATAS CINTA” KARYA CHAERUL AL-ATTAR. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 269-278.

- Hadiati, N. N., Siswanto, P. H. M., & Murywantobroto, M. (2022). Analisis Unsur Instrinsik dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari sebagai Bahan Ajar SMA. *Sasindo: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 337-345.
- Mamonto, F. M., Lensun, S. F., & Aror, S. C. (2021). Analisis Unsur-Unsur Intrinsik dalam Novel Izana Karya Daruma Matsuura. *SoCul: International Journal of Research in Social Cultural Issues*, 1(3), 214-224.
- Mokoginta, S., Palar, W., & Wengkang, T. I. (2022). Kajian Unsur Intrinsik Novel I Am Sarahza Karya Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Almahendra Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra Di Sekolah. *KOMPETENSI*, 2(8), 1545-1555.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Permana, A., Juwita, L., & Zenab, A. S. (2019). Analisis unsur intrinsik novel menggapai matahari karya Dermawan Wibisono. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 21-26.
- Sidiqin, M. A., & Ginting, S. U. B. (2021). Kemampuan menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 18(2), 60-65.